

**PENGARUH PENGGUNAAN VCD EDUKATIF TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AWAL ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK – KANAK
DHARMA WANITA PERSATUAN INDRO GRESIK**

Faizzatur Rohmatika

(Mahasiswa, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan, fais_mutz@yahoo.co.id)
Rohita, S. Pd., M. Pd
(ita_arcle@yahoo.co.id)

ABSTRAK

Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsang anak untuk belajar. Media yang lebih tepat untuk pembelajaran Anak Usia Dini yaitu, sederhana, kongkrit, sesuai dengan dunia anak-anak, langsung terkait dengan pengalaman anak dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari anak. Media VCD termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca. Membaca sangat penting bagi anak, karena dengan membaca anak akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi sehingga anak bisa belajar ketahap selanjutnya. Kemampuan membaca yang dimaksud untuk anak TK adalah kemampuan mengenal huruf abjad, vokal, dan konsonan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media VCD edukatif dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok A di TK Dharmawanita Persatuan Indro Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre Experimental design* dengan disain dengan menggunakan metode penelitian *One Group Pretest – Posttest design*. Subyek penelitiannya adalah anak kelompok A di TK Dharmawanita Persatuan Indro yang berjumlah 40 anak dengan sampel berjumlah 20 anak. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive (*purposive sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pretest-posttest dengan bentuk test lisan. Data yang diperoleh dari tes lisan dianalisis dengan menggunakan tabel penolong *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan sampel 20 anak.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel penolong *Wilcoxon Match Pairs Test* diketahui bahwa harga $T < T$ tabel dengan taraf signifikan $5\% = 52$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media VCD berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok A TK Dharmawanita Persatuan Indro Gresik. Dengan hasil tersebut, maka media VCD dapat dijadikan tambahan dan alternative media pembelajaran untuk anak TK Dharmawanita Persatuan Indro Gresik.

Kata kunci : VCD edukatif, kemampuan membaca awal.

Abstract

Medias has different types of components in child's environment which can stimulate to learn. The better media for early age children's learning is a media which is simple, concrete, suitable with children's world, and directly connected with the children's experience, also useful for their daily live. Nowadays, one of media that can encourage child's first reading process is VCD. In this child's first process of reading, the child begin to introduce many vocal and consonant words.

The purpose of this study was to determine whether the application of VCD educative media able to the influence toward ability of reading ongoup A in kindergarten of Dharmawanita Persatuan Indro Gresik. this research was a quantitative whit The method of study which is used is pre – experimental study with one group pretest – posttest design. The subject of the study was 40 children at group A of kindergarten of Dharmawanita Persatuan Indro with 20 children as the sample. The data collection was done by using oral test. The data collected from oral test was analyzed using wilcoxon Match Pairs Test helper table by 20 children as the sample.

Based on the result of the calculation of Wilcoxon Match Pairs Test helper table, it was known that the value of $T = 0$ was smaller than the value of T table with 5% of significance level. So, it can be concluded that there is an influence of using VCD media toward children's ability in first reading at group A of kindergarten of Dharmawanita Persatuan Indro Gresik. By the end of this study, VCD media can be used as an additional and alternative media in teaching and learning for the children of kindergarten of Dharmawanita Persatuan Indro Gresik.

Key Words: educative VCD, ability in first reading

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat memperoleh hasil untuk kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar. Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap anak. Ini berarti bahwa keterampilan membaca perlu dimiliki setiap orang, tidak hanya untuk meraih keberhasilan selama bersekolah melainkan juga sepanjang hayatnya. Kegiatan membaca telah membudaya dan merupakan bagian serta kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca sangat penting dimiliki anak-anak. Dengan membaca anak akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi, anak akan berbicara, menulis, dan memahami gagasan – gagasan rumit secara lebih baik. Membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak, membantu anak untuk memiliki rasa kasih sayang, dengan membaca mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri anak.

Hal ini membuktikan bahwa membaca merupakan keterampilan pokok yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, membaca pada intinya, mampu berinteraksi dengan kebutuhan atau tuntutan kehidupan sehari-hari. Keterampilan membaca yang dimiliki seseorang memberikan kesempatan kepada orang tersebut untuk bisa terhindar dari sifat ketergantungan kepada orang lain, misalnya membuka wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang isu dari masyarakatnya.

Sebelum anak bisa membaca dengan lancar, terlebih dahulu anak harus belajar membaca awal. Membaca awal adalah kesanggupan mengenal huruf satu persatu dan menggabungkan huruf tersebut menjadi kata yang sederhana. Pengetahuan tentang huruf dan kata merupakan komponen yang penting dari keaksaraan. Jika sekedar anak mampu menghafal huruf, sebenarnya harus mendapatkan hasil yang maksimal ketika tidak disertai dengan langkah-langkah selanjutnya. Anak harus memahami bahwa sebuah huruf adalah suatu simbol yang mewakili suatu bunyi. Selanjutnya anak perlu memahami bahwa simbol-simbol itu dapat di kelompokkan bersama untuk membentuk suatu kata, dan kata tersebut memiliki makna.

(Siantayani, 2011 : 51)

Perkembangan anak merupakan sebuah proses yang panjang bukan sebuah perlombaan. Kita bersikap seolah-olah anak yang bisa berjalan paling awal adalah yang paling pintar, begitu pula dengan belajar membaca dan mengenal huruf. Kita lupa bahwa setiap anak satu dengan yang lainnya tidak sama. Anak memiliki bawaan, minat dan kemampuan yang berbeda. Itulah uniknya

anak, dan guru tidak boleh menyamaratakan kemampuan dan minat anak, anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal.

Rasa ingin tahu yang kuat ini, anak cenderung memperhatikan, membicarakan dan menanyakan apa yang dilihatnya terutama terhadap hal-hal yang baru. Oleh karena itu, seorang guru taman kanak-kanak harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga mampu memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mungkin tidak pernah diduga. Walaupun bakat, minat dan kemampuan yang berbeda, namun seorang guru di Taman Kanak-kanak tetap mengharapkan suatu hasil dari kegiatan belajar yang dilaksanakan.

Agar tercapai hasil belajar yang maksimal, seorang guru Taman Kanak-Kanak harus dapat menggunakan metode dan media belajar yang tepat untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna dalam kegiatan sehari-hari. Sesuai dengan Briggs, 1970 (dalam Sadiman, 1990: 6) bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan selama ini, maka ditemukan permasalahan yang terjadi di lingkungan anak yaitu: Anak belum bisa membedakan huruf, contohnya huruf b dan huruf d. Anak belum hafal huruf – huruf vokal (a, i, u, e, o). Anak belum hafal huruf konsonan. Anak belum bisa membedakan bunyi dua huruf konsonan dan vocal, contohnya bunyi ba dibaca be. Anak belum bisa membaca satu suku kata, dua suku kata, apalagi membaca kalimat.

Berdasarkan kenyataan diatas maka pada saat berlangsungnya pelaksanaan belajar mengajar guru selain dengan menggunakan metode ceramah dan media belajar papan tulis, seharusnya guru juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik minat belajar anak. Contohnya adalah media VCD edukatif.

Salah satu pembelajaran yang ada di Taman Kanak-Kanak kelompok A adalah tentang membaca awal. Mengajarkan membaca awal ini guru harus berusaha memaksimalkan agar apa yang diajarkan menyenangkan, mudah dipahami dan diingat oleh anak sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

Alasan dipilihnya VCD edukatif sebagai media untuk pembelajaran karena di sekolah yang penulis teliti terdapat ruang perpustakaan lengkap dengan media Televisi dan VCD player sebagai sarana pembelajaran. Ruang tersebut tidak digunakan secara maksimal karena rendahnya minat anak untuk pembelajaran membaca awal sehingga hasil belajar tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dilakukan suatu penelitian tentang proses belajar mengajar dengan judul “Pengaruh Penggunaan VCD Edukatif Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak DHARMAWANITA Persatuan Indro Gresik”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media VCD edukatif terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media VCD edukatif terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media VCD edukatif terhadap hasil belajar membaca awal anak di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik.
2. Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media VCD edukatif terhadap pembelajaran membaca awal anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) sehingga metode penelitian eksperimental dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2010:72). Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh perlakuan maka dipilih bentuk *pre Experimental Design* dengan teknik *pretest-posttest*.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik. Adapun variabel-variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel terikat : kemampuan membaca awal anak.
2. Variabel bebas: Media VCD edukatif.

Sampel (subyek) yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 anak. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposif (*purposive sampling*). Dimana karakteristik yang mewakili populasi telah ditentukan terlebih dahulu dan selanjutnya subyek mana yang memenuhi kriteria tersebut untuk selanjutnya dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun karakteristik subyek dalam penelitian ini adalah Anak kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik.

Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas terhadap butir instrumen dalam penelitian ini digunakan uji beda dari skor tiap item dari kelompok yang memperoleh skor tinggi dan skor rendah. Pengujian analisis pembeda menggunakan rumus *product moment* (dalam Arikunto, 2010 : 213): sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y
- N = jumlah responden
- $\sum xy$ = jumlah keseluruhan dari skor variabel X dikalikan skor variabel Y
- $\sum X$ = jumlah skor rata-rata variabel X
- $\sum Y$ = jumlah skor rata-rata variabel Y

Dari hasil validitas dengan menggunakan rumus *product moment* maka hasil perhitungan uji validitas dapat dilampirkan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Awal Anak Di TK Dharmawanita Persatuan Indro

Item Pertanyaan	Skor Total		Keterangan
	Koefisien korelasi	Tingkat signifikan (nilai – nilai r product moment)	
Item 1	0,508	0,444	Valid
Item 2	0,764	0,444	Valid
Item 3	0,757	0,444	Valid
Item 4	0,668	0,444	Valid
Item 5	0,838	0,444	Valid
Item 6	0,626	0,444	Valid

Dari hasil uji validitas tabel 2 di atas maka valid atau tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan dengan masing-masing item. Untuk uji coba validitas berdasarkan data yang terkumpul dari 20 responden (kelompok A1) terdapat 6 koefisien korelasi. Apabila koefisien korelasi sama dengan r tabel = 0,444 atau lebih maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Dari hasil uji coba ternyata koefisien korelasi semua butir (item) dengan skor total di atas 0,444 sehingga dapat disimpulkan semua butir instrumen kemampuan membaca awal dinyatakan valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir 5, dengan koefisien korelasi 0,838 dan yang paling rendah adalah butir no 1 dengan koefisien korelasi 0,5079. Berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh indikatornya maka instrumen dapat digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data dan instrumen tersebut layak untuk penelitian selanjutnya.

Sedangkan pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua (*split half*), yakni uji coba instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Berikut rumusnya :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

r_b = Koefisien korelasi skor total antar 2 belahan/ kelompok.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan membaca awal anak TK Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik.

No	Variabel Penelitian	Koofesi en korelasi	Tingkat singnifikan (Tabel Nilai-Nilai RHO)	Kesimpulan
1	Kemampuan membaca awal	1,761	0,450	Sangat Reliabel

Dari hasil perhitungan tabel 3 di atas diperoleh indeks reliabilitas sebesar 1,761 kemudian dikonsultasikan dengan nilai standard dari Tabel Nilai-Nilai RHO yaitu 0,450 adalah sangat reliabel. Dengan demikian indeks reliabilitas berada di atas 0,450 yang berarti instrument kemampuan membaca awal anak di TK Dharmawanita Persatuan Indro Gresik yang disusun dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kriteria subyek penelitian yaitu anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik. jumlah dari kelompok A yaitu 20 subjek penelitian. Penelitian ini telah melalui beberapa proses, dimulai dari sebelum melaksanakan penelitian, pada saat melaksanakan penelitian, hingga pada saat melaporkan hasil penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan test lisan dan menggunakan media kartu huruf a, i, u, e, o maupun huruf mati b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z. Test dilakukan secara individual dengan memberikan Tanya jawab dengan dibantu menggunakan kartu huruf..

Tabel 3. Data selisih (beda) nilai hasil pretest dan posttest

No	Nama Anak	Pretest	Posttest	$XB1 - XA1$
1	IRL	17	22	5
2	ADI	12	17	5
3	AYU	11	15	4
4	AAN	11	17	6
5	AMD	12	20	8

6	GLG	11	19	8
7	IFT	15	22	7
8	LEL	14	20	6
9	TAN	17	24	7
10	FRZ	10	20	10
11	IRS	13	22	9
12	ARL	9	15	6
13	ZYD	17	24	7
14	CIA	12	20	8
15	VDA	10	17	7
16	SSL	20	24	4
17	FRL	11	22	11
18	NWG	10	22	12
19	SLT	11	22	11
20	SLV	10	22	12
Jumlah		253	406	153

Dalam menganalisis hasil tes pada tabel 3 maka dapat disusun tabel perhitungan untuk memperoleh “T” dalam rangka menguji kebenaran hipotesis nol tentang “Pengaruh Penggunaan VCD edukatif terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok A di TK Dharmawanita Persatuan Indro Gresik” dengan menggunakan tabel Tabel penolong *Wilcoxon Match Pairs Test*.

No	X A1	X B1	Beda	Tanda jenjang		
				Jenjang	+	-
1	17	22	5	3,5	+3,5	-
2	12	17	5	3,5	+3,5	-
3	11	15	4	1,5	+1,5	-
4	11	17	6	6	+6	-
5	12	20	8	13	+13	-
6	11	19	8	13	+13	-
7	15	22	7	9,5	+9,5	-
8	14	20	6	6	+6	-
9	17	24	7	9,5	+9,5	-
10	10	20	10	16	+16	-
11	13	22	9	15	+15	-
12	9	15	6	6	+6	-
13	17	24	7	9,5	+9,5	-
14	12	20	8	13	+13	-
15	10	17	7	9,5	+9,5	-
16	20	24	4	1,5	+1,5	-
17	11	22	11	17,5	+17,5	-
18	10	22	12	19,5	+19,5	-
19	11	22	11	17,5	+17,5	-
20	10	22	12	19,5	+19,5	-
Jumlah					T =	0
					197	

Dari hasil hitung tersebut, jika dikonsultasikan dengan harga T tabel dengan $N=20$ dengan taraf signifikansi 5% (uji 2 pihak), maka T tabel = 0. Oleh karena jumlah jenjang lebih kecil dari T tabel yaitu $0 < 52$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di TK Dharmawanita persatuan indro gresik dengan subyek penelitian berjumlah 20 anak didik di kelompok A1 tahun ajaran 2012 – 2013. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media VCD belum pernah dilakukan, namun sarana dan prasarana telah mendukung dengan adanya televisi dan VCD player.

Peneliti telah mendapat data observasi yang akurat, dengan adanya penerapan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada anak didik dikelompok A1 dengan VCD edukatif yang berjudul “Ayo Belajar Membaca Bersama Diva” dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak. Hasil observasi ini dapat mewujudkan hasil yang lebih baik dan mendapatkan nilai yang semakin meningkat dibandingkan dengan sebelum diterapkannya media VCD. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* tes lisan yang diberikan oleh peneliti dan guru kelas kepada anak kelompok A1.

Pada hasil tes lisan berikutnya yaitu setelah anak kelompok A1 telah diberi *treatment* atau kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media VCD edukatif secara efektif dan maksimal, kemampuan membaca awal anak mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari hasil *posttest* yang mengalami peningkatan pada skor yang diperoleh oleh masing-masing anak.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh melalui test lesan penggunaan media VCD tergolong berjalan dengan baik. Hasil analisis ini dapat dilihat melalui *posttest* yang menunjukkan bahwa anak yang melihat media VCD edukatif mengenai belajar membaca lebih meningkat kemampuan membaca awalnya dibandingkan ketika anak tidak melihat VCD. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh harga T hitung = 0 lebih kecil dari T tabel dengan taraf signifikansi 5% = 52. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Jadi ada pengaruh media VCD edukatif terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok A TK Dharmawanita Persatuan Indro Gresik.

Hasil peneliti ini mendukung teori dari Eliyawati (2005 : 95) yang menyatakan bahwa media pendidikan sangat penting sehingga harus dijadikan sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dalam poses kegiatan belajar untuk anak usia dini, yaitu pengetahuan seseorang paling banyak diperoleh secara visual atau melalui indra penglihatan. Salah satu media pendidikan (edukatif) yang sangat penting adalah media *Video Compact Disc (VCD)* edukatif yang memuat pesan-pesan. *Video Compact Disc (VCD)* edukatif adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik Video/VCD

pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video atau VCD dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor. (<http://vcdpembelajaran.com/menu.php?mod=pedoman>)

Dengan demikian penggunaan media yang dapat dilihat (visual) dalam kegiatan anak usia dini akan lebih menguntungkan, sedangkan proses pendidikan yang sebagian besar bahan ajar disampaikan secara verbal dengan mengandalkan indra pendengaran tidak banyak menguntungkan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media VCD edukatif terhadap kemampuan membaca awal pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Indro Gresik. Ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor membaca awal yang signifikan pada kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah dilaksanakan *treatment*. Analisis data menggunakan Tabel penolong *Wilcoxon Match Pairs Test*. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor membaca awal sebelum dan sesudah di *treatment* menggunakan media VCD Edukatif yang berjudul Ayo Belajar Membaca Bersama Diva. Perbedaan rata-rata menunjukkan terjadinya peningkatan skor kemampuan membaca awal. Signifikansi peningkatan yang terjadi ditunjukkan oleh nilai *Pretest-posttest* yang kemudian dianalisis melalui Tabel penolong *Wilcoxon Match Pairs Test*. Dari hasil hitung tersebut, jika dikonsultasikan dengan harga T tabel dengan $N=20$ dengan taraf signifikansi 5% (uji 2 pihak), maka T tabel = 0. Oleh karena jumlah jenjang lebih kecil dari T tabel yaitu $0 < 52$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca awal yang dimiliki oleh subjek di kelompok A sebelum penerapan media VCD edukatif relatif kurang dalam pengenalan huruf. Setelah pelaksanaan penerapan media VCD edukatif terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sesudah *treatment*.

Subjek yang sudah mendapatkan *treatment* dengan menggunakan media VCD edukatif yang berjudul Ayo Belajar Membaca Bersama Diva memiliki kemampuan membaca awal yang lebih tinggi dibanding sebelum mendapat perlakuan. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode pemberian perlakuan dengan menggunakan media VCD edukatif memiliki pengaruh yang signifikan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan telah di paparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa adanya pengaruh media VCD edukatif terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok A TK Dharmawanita Persatuan Indro Gresik. hal ini dapat diketahui dari hasil tes lisan yang telah dilakukan terhadap proses

penggunaan media VCD terdapat peningkatan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*.

2. Sedangkan dari hasil perhitungan dari untuk memperoleh T hitung diperoleh 0 (nol), jika dikonsultasikan T tabel dengan taraf signifikan 5% diperoleh 52. Hal ini menunjukkan T hitung lebih kecil dari pada T tabel. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media VCD edukatif terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok A di TK Dharmawanita Persatuan Indro Gresik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas hendaknya selalu berupaya untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca anak yang bervariasi dan menarik buat anak didik sehingga diharapkan seorang pendidik menggunakan media video sebagai salah satu media guru untuk mengembangkan belajar membaca anak. Adapun yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam pemilihan media video, yaitu :

1. Pemilihan media video sesuai dengan tema dan tujuan
2. Pemilihan media video yang memiliki gambar lebih cerah
3. Disarankan untuk pendidik agar membeli video bercerita yang memiliki durasi sekitar 10-50 menit lamanya, guru hendaknya harus bisa memotong/mengedit bagian-bagian mana yang nantinya penting untuk ditayangkan kepada anak-anak dan membuang/memotong bagian yang tidak penting untuk ditayangkan. Karena anak usia dini sangat aktif dan mudah sekali bosan, apabila anak melihat cerita lebih dari 6-10 menit anak dikhawatirkan akan menjadi bosan lalu bisa saja menjadi tidak konsentrasi dan akhirnya ramai.
4. Jika sudah menggunakan VCD maka sebaiknya VCD di kembalikan ke tempat VCD, agar VCD tersebut tidak tergores ataupun pecah.
5. Guru harus memperhatikan criteria atau syarat - syarat pemilihan VCD agar sesuai dengan kurikulum dan materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
6. Guru harus memahami isi cerita sebelum menjelaskan kepada anak didik.
7. Sebaiknya anak didik duduk tidak terlalu dekat dengan TV agar mata tidak sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru Aglesindo
- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayriza, Y. 1995. *Perbandingan Efektivitas Tiga Metode Membaca Permulaan dalam Meningkatkan Kesadaran Fonologis Anak Prasekolah*. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Ampuni, S. 2004. *Proses Kognitif dalam Pemahaman Bacaan*. *Buletin Psikologi*, VI, 2.
- Djamarah, 2006 *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan nasional, 2007. *Kurikulum TK dan RA Standar Kompetensi*, Jakarta.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Eliyawati, Cucu. 2005, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Cipta Aditya Bakti
- Hasan, Maimunah, 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta : Diva Press
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta : Diva Press
- Imandala, lim. 2009. *Remedial membaca dengan metode fernald bagi anak disleksia*. (<http://pendidikankhusus.wordpress.com/2009/05/19/remedial-membaca-dengan-metode-fernal-d-bagi-anak-disleksia/>) diakses pada tanggal 24 januari 2012. 19.30 AM.
- LUTHFIAN, 2011. PENGERTIAN ANAK USIA DINI, ([HTTP://ID.SHVOONG.COM/SOCIAL-SCIENCES/EDUCATION/2189566-PENGERTIAN-ANAK-USIA-DINI/](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2189566-pengertian-anak-usia-dini/))
- Lestary, A. 2004. *Perbedaan Efektivitas Metode Lembaga Kata dengan Alat Bantu Gambar dan Tanpa Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak – kanak*. *Skripsi*. Semarang: FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEJIAPRANATA.
- Mar'at, S. 2005. *Psikolinguistik – Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.

A. *Pakde sofa* , 2011. STRATEGI PENGAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAGI PEMBELAJAR PEMULA

(<http://massofa.wordpress.com/2011/01/28/strategi-pengajaran-membaca-dan-menulis-bagi-pembelajar-pemula/>)

Raja Untung. Karakteristik Media VCD Video Compact, (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2237166-karakteristik-media-vcd-video-compact>) diakses pada tanggal 5 Januari 2012 pukul 05.15 PM.

Riduwan, 2010. Dasar – dasar statistika. Bandung : Alfabeta

Sadiman, Arief S. 1990. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Siantayani, Yulianti. 2011. Persiapan membaca bagi balita. Yogyakarta : Krizter Publisher

Sugiono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung

Tim Penyusun. 2010. Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar

VCD pembelajaran, Pedoman pemanfaatan VCD Pembelajaran (<http://vcdpembelajaran.com/menu.php?mod=pedoman>) diakses pada tanggal 25 oktober 2011 pukul 09.35 AM.

Wahyuti , 2011. Tahap-tahap perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini. (<http://wahyuti4tklarasati.blogspot.com/2010/11/tahap-tahap-perkembangan-kemampuan.html>) diakses 24 januari 2012. 19. 28